

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media ABACA Flashcard Di Kelas IV MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada kelas IV MI Darul Falah. Proses penelitian dilakukan dalam waktu satu bulan. Minggu pertama, kedua dan ketiga dilakukan perlakuan dan minggu keempat untuk pengambilan data. Materi atau tema yang diajarkan adalah Things Around Us.

Berdasarkan wawancara pada observasi awal, diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas IV MI Darul Falah adalah 50 peserta didik. Kelas IV ada dua kelas yaitu A dan B, yang mana jumlah kelas A adalah 26 dan jumlah kelas B adalah 24 peserta didik. Kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam proses pembelajaran kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang biasa, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan media ABACA *Flashcard*, sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru yaitu media papan tulis.

Kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) terjadi perubahan yang disebabkan oleh perlakuan dalam pembelajaran yang menggunakan media ABACA *Flashcard* sedangkan kelas kontrol yang menggunakan media seadanya yaitu media papan tulis. Kemudian pada akhir pembelajaran kedua kelompok diberikan *post-test* yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik yang diberi perlakuan atau kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan kelompok mana yang hasil belajarnya lebih baik. Hasil belajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan tes hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris yang terdiri dari 20 butir soal yaitu 15 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal esay. Tes yang diberikan terlebih dahulu sudah diuji validitas maupun

reliabilitas, uji validitasnya yang hasilnya valid, dan telah diuji reliabilitasnya yang hasilnya juga reliabel.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang telah dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.¹

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.
- b. Guru mengkondisikan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik serta kehadiran.
- d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Fase Eksplorasi :
 - 1) Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai tema *Things Around Us*.
 - 2) Guru menjelaskan kegiatan diskusi yang akan dilakukan.
 - 3) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok (laki-laki dan perempuan)
- b. Fase Elaborasi :
 - 1) Guru memberikan pertanyaan dengan menunjukkan kartu bergambar kepada peserta didik.
 - 2) Peserta didik mengangkat tangan, guru mempersilahkan untuk menjawab, lalu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dengan melafalkan kata.
 - 3) Kelompok yang benar mendapatkan point.
 - 4) Guru menjaga situasi peserta didik agar tetap kondusif

¹ Dokumentasi RPP mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan media ABACA *Flashcard*, Lihat Lampiran 5.

- 5) Guru membagikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu.
- c. Fase Konfirmasi :
- 1) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang mendapatkan point tinggi dengan ucapan selamat dan tepuk tangan.
 - 2) Guru bersama-sama peserta didik membahas materi yang telah didiskusikan.
 - 3) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

3. Kegiatan Akhir/Penutup

- a. Guru menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan berlatih berbicara bahasa inggris.
- c. Guru bersama-sama peserta didik mengucapkan hamdalah.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan dijawab peserta didik.

Adapun sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket Bahasa Inggris kelas IV MI/SD. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pembelajaran yang diajarkan peserta didik menggunakan media ABACA *Flashcard* sudah berjalan dengan baik.² Peserta didik tampak aktif dalam berbicara kosa kata bahasa inggris dengan senang. Penggunaan media ABACA *Flashcard* membuat peserta didik lebih aktif berbicara dan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris.

² Observasi pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media ABACA *Flashcard*, di kelas IV B MI Darul Falah, pada tanggal 18 November – 25 November 2017.

B. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas IV MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus

Tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi kepada peserta didik setelah proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu pembelajaran. Perubahan yang terjadi berlangsung secara bertahap dan tidak bersifat sementara. Peserta didik akan memiliki kemampuan yang berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Peneliti memfokuskan pada kemampuan psikomotor.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa inggris adalah dengan menggunakan media *ABACA Flashcard*. Media *ABACA Flashcard* dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik untuk aktif berbicara menggunakan bahasa inggris, meskipun awalnya masih terbata-bata dalam melafalkan kosa kata bahasa inggris namun peserta didik masih semangat untuk belajar. berdasarkan pengamatan peneliti peserta didik lebih mudah memahami kosa kata dengan baik dengan adanya kartu bergambar. Media *ABACA Flashcard* merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa inggris serta untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa inggris menggunakan media *ABACA Flashcard* di kelas IV B MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang aktif, adanya interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik yang aktif berbicara kosa kata bahasa inggris, dan penyerapan materi yang baik. Sementara itu pembelajaran bahasa inggris yang tidak menggunakan *ABACA Flashcard* di kelas IV A, tergolong kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang pasif, tidak ada interaksi peserta didik dengan guru dengan baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penerapan media *ABACA Flashcard* dalam meningkatkan

keterampilan berbicara bahasa inggris di kelas IV MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus dikategorikan berhasil.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini mendeskripsikan mengenai pengambilan data tentang hasil belajar peserta didik di kelas IV B dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* dan hasil peserta didik di kelas IV A yang tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus. Maka peneliti menggunakan data berupa nilai hasil *posttes*. Adapun nilai hasil *posttest* diberikan kepada 20 sampel dari kelas IV A dan 20 sampel dari kelas IV B dari, tes yang diberikan berjumlah 20 butir soal.

Analisis pengumpulan data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV B dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* dan hasil belajar peserta didik kelas IV A yang tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:

a) Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil *posttest* kemudian dibuat tabel penskoran hasil *posttest* dari variable X_1 yaitu hasil belajar peserta didik kelas IV B dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus. Kemudian dihitung nilai mean dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1874,4}{20} = 93,72$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variable X_1 (hasil *posttest* kelas IV B)

X_1 = Jumlah nilai X_1

n = Jumlah Responden

Selanjutnya untuk menemukan nilai mean maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1

Diketahui:

$$H = 100$$

$$L = 84$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 84 + 1 \\ &= 17 \end{aligned}$$

- 3) Mencari nilai Interval

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 17/4 \\ &= 4,25 \text{ dibulatkan } 4 \end{aligned}$$

Jadi dari data di atas dapat diperoleh nilai 4,25, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Interval Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Treatment

No	Interval	Kategori
1	96-100	Sangat Baik
2	92-95	Baik
3	88-91	Cukup
4	84-87	Rendah

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$5 \times 20 \times 20 = 2000$$

(5= skor tertinggi, 20= item instrumen, 20= jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$1874,4 : 2000 = 0,9372 \text{ (1874,4= jumlah skor tes)}$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$2000 : 20 = 100$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9372 \times 100 = 93,72 \text{ dibulatkan } 94.$$

μ_0 hasil belajar peserta didik kelas IVB dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* berdasarkan perhitungan tersebut termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai yang diperoleh 93,72 dalam rentang interval 92-95. Maka dari itu peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas treatment dalam kategori Baik.

Maka dari itu, peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan media ABACA *Flashcard* dalam kategori baik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori Hasil Belajar Peserta Didik menggunakan
media ABACA *Flashcard* di Kelas IVB di MI Darul Falah
Ngembalrejo Bae Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	7 Peserta Didik
2	Baik	7 Peserta Didik
3	Cukup	3 Peserta Didik
4	Rendah	3 Peserta Didik

- b) **Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris.**

Berdasarkan hasil tes, kemudian dibuat tabel penskoran hasil tes dari variable X_2 yaitu hasil belajar peserta didik kelas IV A dengan tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran bahasa inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus. Dengan perhitungan nilai mean dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{1684}{20} = 84,2$$

Keterangan:

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variable X_2 (hasil *posttest* kelas IV A)

X_2 = Jumlah nilai X_2

n = Jumlah Responden

Selanjutnya untuk menemukan nilai mean maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 4) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2
 L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui:

$$H = 100$$

$$L = 71,2$$

5) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 71,2 + 1 \\ &= 29,8 \end{aligned}$$

6) Mencari nilai Interval

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 29,8/4 \\ &= 7,45 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

Jadi dari data di atas dapat diperoleh nilai 7,45, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai Interval Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

No	Interval	Kategori
1	93-100	Sangat Baik
2	85-92	Baik
3	77-84	Cukup
4	69-76	Rendah

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

5) Mencari skor ideal

$$5 \times 20 \times 20 = 2000$$

(5= skor tertinggi, 20= item instrumen, 20= jumlah responden)

6) Mencari skor yang diharapkan

$$1684 : 2000 = 0,842 \text{ (1684= jumlah skor tes)}$$

7) Mencari rata-rata skor ideal

$$2000:20 = 100$$

8) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,842 \times 100 = 84,2 \text{ dibulatkan } 84$$

μ_0 hasil belajar peserta didik kelas IVA dengan tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* berdasarkan perhitungan tersebut termasuk dalam kategori “Cukup” karena nilai yang diperoleh 84 dalam rentang interval 77-84. Maka dari itu peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dalam kategori cukup.

Maka dari itu, peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* dalam kategori cukup, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* di Kelas IVA di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	2 Peserta Didik
2	Baik	7 Peserta Didik
3	Cukup	8 Peserta Didik
4	Rendah	3 Peserta Didik

2. Uji Hipotesis

Telah dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus. Selanjutnya tes yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan statistik non parametris satu sampel yaitu uji binomial. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan statistik nonparametris dua sample yaitu *chi-square*.

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) **Pengujian Hipotesis dekskriptif pertama**, rumusan hipotesisnya:

H_0 : Peluang hasil belajar peserta didik pada kelas treatment dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka hipotesis statistiknya adalah:

$H_0: p_1 = p_2$, atau

$H_a : p_1 \neq p_2$

Langkah selanjutnya yaitu membuat tabel kategori sebagai berikut :

Tabel 4.6

Kategori hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi > 94	11 Peserta Didik
2	Rendah < 94	9 Peserta Didik
Jumlah		20 Peserta Didik

Kasus ini jumlah sampel independen (N)=20, yang terdiri dari 11 peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 94 dan 9 peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 94. Frekuensi terkecilnya (x)=9, berdasarkan pada tabel tes binomial dengan N=20, x=11, maka hasil binomialnya= 0,412. Taraf kesalahan

yang ditetapkan 5% yang berarti 0,05, maka ternyata harga p sebesar 0,412 lebih besar dari 0,05 ($0,412 > 0,05$), maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Jadi kesimpulannya adalah peluang hasil belajar kelas *treatment* dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

2) **Pengujian hipotesis deskriptif kedua**, rumusan hipotesisnya:

H_0 : Peluang hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka hiipotesis statistiknya adalah:

H_0 : $p_1 = p_2$, atau

H_a : $p_1 \neq p_2$

Langkah selanjutnya yaitu membuat tabel kategori sebagai berikut :

Tabel 4.7

Kategori hasil belajar peserta didik kelas kontrol

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi > 84	9 Peserta Didik
2	Rendah < 84	11 Peserta Didik
Jumlah		20 Peserta Didik

Kasus ini jumlah sampel independen (N)=20, yang terdiri dari 9 peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 85 dan 11 peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 84. Frekuensi terkecilnya (x) = 11, berdasarkan pada tabel tes binomial dengan $N=20$, $x=11$, maka hasil binomialnya= 0,748. Taraf kesalahan yang ditetapkan 5% yang berarti 0,05, maka ternyata harga p sebesar 0,748 lebih besar dari 0,05 ($0,748 > 0,05$), maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak. Jadi kesimpulannya adalah peluang hasil belajar kelas kontrol dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

b. Uji Hipotesis Komparatif

Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik nonparametris dua sampel yaitu chi kuadrat. Chi kuadrat ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar.³ Pengujian hipotesis ini menggunakan chi kuadrat karena untuk membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Hipotesis yang diuji “Ada perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus”.

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah tersusun dengan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{n((ad - bc) - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

Keterangan:

Tabel 4.8
Tabel kontigensi

Kelompok	Tingkat Hasil Belajar		Jumlah Sampel
	Tinggi	Rendah	
Eksperimen	A	B	a+b
Kontrol	C	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	N

1. Menentukan hipotesis, yaitu:

Ho: Media pembelajaran ABACA *Flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Terdapat perbedaan

³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 143.

yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen), atau

Ha: Media pembelajaran ABACA *Flashcard* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen)

Kelompok	Tingkat Hasil Belajar		Jumlah Sampel
	Tinggi	Rendah	
Eksperimen	9	11	20
Kontrol	9	11	20
Jumlah	18	22	40

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{n(ad - bc) - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)} \\
 &= \frac{40((9 \cdot 11 - 11 \cdot 9) - \frac{1}{2}40)^2}{(9+11)(9+9)(11+11)(9+11)} \\
 &= \frac{40 \cdot (20)^2}{(20) \cdot (18) \cdot (22) \cdot (20)} \\
 &= \frac{40 \cdot (20)^2}{158400} \\
 &= \frac{16000}{158400} \\
 &= 0,101
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan chi kuadrat diatas, maka diperoleh harga chi kuadrat sebesar 0,101. Dengan taraf kesalahan 5% dan dk=1, maka χ^2 tabel = 3,841. Ternyata χ^2 hitung lebih kecil dari harga

χ^2 tabel ($0,101 < 3,841$). Sedangkan hasil perhitungan *spss* diperoleh angka sebesar 0,602 sebagaimana tercantum dalam lampiran 11.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametris sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Pengujian hipotesis deskriptif dengan membandingkan P_{hitung} dengan P_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji signifikan hipotesis deskriptif mengenai hasil belajar peserta didik kelas IV B dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar peserta didik pada kelas treatment(X1) diperoleh P_{hitung} sebesar 0,412 selanjutnya bila taraf kesalahan = 0,05, maka harga p sebesar 0,412 lebih besar dari 0,05 ($0,412 > 0,05$), maka peluang hasil belajar peserta didik pada kelas treatment dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Hasil perhitungan dari *spss* diperoleh nilai exact sig sebesar 0,824 sebagaimana terlihat pada lampiran 11, oleh karena nilai exact sig lebih besar dari nilai kesalahan ($0,824 > 0,05$), maka peluang hasil belajar peserta didik kelas treatment dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Jadi, dari perhitungan manual dan *spss* ternyata hasil yang didapat nilai P_{hitung} lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan. Maka H_0 tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peluang hasil belajar peserta didik pada kelas treatment dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

b. Uji signifikan hipotesis deskriptif mengenai hasil belajar peserta didik kelas IV A dengan tidak menggunakan media ABACA Flashcard pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif mengenai hasil belajar peserta didik kelas kontrol (X_2) diperoleh P_{hitung} sebesar 0,748. Selanjutnya bila taraf kesalahan = 0,05, maka harga P sebesar 0,748 lebih besar dari 0,05 ($0,748 > 0,05$), maka peluang hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dalam kategori tinggi rendah adalah sama.

Hasil perhitungan *spss* yang telah ditemukan nilai *exact sig* sebesar 0,824. Oleh karena nilai *exact sig* lebih besar dari 0,05 ($0,824 > 0,05$), maka peluang hasil belajar peserta didik kelas kontrol dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Jadi, dari perhitungan manual dan *spss* tersebut ternyata nilai P_{hitung} lebih besar dari nilai taraf kesalahan yang telah ditetapkan, maka H_0 tidak dapat ditolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa peluang hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

c. Uji Hipotesis Komparasi.

Setelah dilakukan uji analisis menggunakan rumus *chi-square*, selanjutnya uji signifikansi. Mengenai uji hipotesis komparasi sebagai berikut:

- 1) H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak
- 2) Kesimpulan

Hipotesis komparasi berdasarkan hasil perhitungan analisis uji *chi-square* diperoleh hasil nilai x^2_{hitung} sebesar 0,101 dengan $dk=1$ maka harga $x^2_{tabel} = 3,841$ dengan taraf kesalahan 5%, dan ternyata x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} ($0,101 < 3,841$). Sedangkan hasil perhitungan uji signifikansi dari *spss* diperoleh nilai *asympt.sig* sebesar 0,602 lebih besar dari taraf kesalahan

(0,602>0,05). Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Sehingga kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus yaitu tergolong baik, dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 93,72 (rentang interval 92-95). peluang hasil belajar peserta didik kelas treatment kategori tinggi dan rendah adalah sama. Hal ini sesuai dengan hasil uji analisis binomial 0,412 lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan ($0,412 > 0,05$).

Media ABACA *Flashcard* merupakan salah satu media yang menuntut peserta didik untuk berperan aktif didalamnya. Peserta didik menjadi aktif berbicara (*speaking*) didalam kelas selama pembelajaran berlangsung, karena peserta didik belajar sambil bermain kartu. Sehingga pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan media ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus yaitu tergolong cukup, rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 84,2 (rentang interval 77-84). Peluang hasil belajar peserta didik kelas kontrol kategori tinggi dan rendah adalah sama. Hal ini sesuai dengan uji

analisis binomial 0,748 lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan ($0,748 > 0,05$).

Pembelajaran kelas kontrol ini peneliti menggunakan metode ceramah seperti yang biasa digunakan guru untuk pembelajaran bahasa Inggris dan menggunakan media papan tulis seperti biasa.

3. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas IV A dengan kelas IV B. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan χ^2 hitung sebesar 0,101 dan dengan $dk=1$, maka harga χ^2 tabel = 3,841

Dengan taraf kesalahan 5%, dan $dk=1$, maka harga χ^2 tabel = 3,841. Ternyata harga χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel ($0,101 < 3,841$). Sehingga kesimpulannya “Ada atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kontrol terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Falah”.

Adanya perbedaan hasil belajar dari rata-rata kelas IV A dan IV B karena semenjak diterapkan media pembelajaran ABACA *Flashcard* yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik dari segi psikomotorik. Hal ini karena media ABACA *Flashcard* yang meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*nurturant effect*). Penelitian ini menunjukkan hasil belajar berupa perubahan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada peserta didik kelas IV di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media ABACA *Flashcard* telah dilakukan berdasarkan RPP yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tema yang diajarkan yakni *Things Around Us*. Akan tetapi motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik mengingat beberapa anak yang belum lancar berbicara bahasa Inggris bahkan ada yang tahu pelafalannya akan tetapi salah dalam penulisannya. Salah satu

lingkungan belajar yang dominan mempengaruhi motivasi peserta didik adalah kompetensi guru, sehingga anak termotivasi oleh guru untuk giat belajar.

Adapun indikator yang diterapkan di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi (*perception*)
- b. Kesiapan (*set*)
- c. Gerakan terbimbing (*guided response*)
- d. Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Adanya media pembelajaran sangat penting diterapkan bagi pembelajaran peserta didik, karena peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, sehingga terpacu untuk melakukan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Jadi pembelajaran dari guru harus lebih kreatif dengan adanya media baru yang akan digunakan untuk materi pelajaran yang akan diajarkan pada peserta didik. Sehingga peserta didik lebih semangat untuk melakukan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya kelas IV di MI Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.